

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA GAYA BARU LAMPUNG TENGAH**

OLEH
JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM :14125426



Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA GAYA BARU LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH

JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM :14125426

Pembimbing I : Dra. Yerni, M.Pd

Pembimbing II : Romli, M.Pd

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 4115077 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqsyahkan skripsi**

Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Metro
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Julia Rara Maha Putri
NPM : 14125426
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA GAYA BARU KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk diseminarkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 05 Desember 2018

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2001

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 196501011990031010

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI DESA GAYA BARU KECAMATAN
SEPUTIH SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Julia Rara Maha Putri

NPM : 14125426

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 05 Desember 2018

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni, M.Pd.
NIP. 19610930 199303 2 001

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP. 196501011990031010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. HajarDewantara 15 Alringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No: B-057/In.28.4/01/PP.005/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA GAYA BARU LAMPUNG TENGAH, disusun oleh : Julia Rara Maha Putri, NPM 14125426, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Senin/ 7 Januari 2019 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dra. Yerni, M.Pd.
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum.
Penguji II : Romli, M.Pd.
Sekertaris : Nur Fauziah Fatawi, M.Hum.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,



Dr. H. H. Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA GAYA BARU LAMPUNG TENGAH

OLEH
JULIA RARA MAHA PUTRI

Media Sosial ialah sebuah media online yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, dan membentuk sebuah jaringan online sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri. Penggunaan media sosial oleh para remaja sering mereka lakukan tanpa memperhatikan waktu dan keadaan di sekitar mereka. Tanpa mereka sadari bahwa penggunaan media sosial memberikan pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan pada diri mereka sendiri.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap perilaku remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh youtube di kalangan remaja. *Sifat dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan* metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, *interview*, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berusia 15-18 tahun yang dikriteriakan masa remaja pertengahan, khususnya pengguna media sosial youtube di Desa Gaya Baru Lampung Tengah yang berjumlah 30 orang.

Berdasarkan analisa data sebagai hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial youtube mempunyai pengaruh yang rendah terhadap akhlak remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah. Hal ini terbukti dengan diperolehnya Karena nilai X_{hit}^2 yang diperoleh dalam penelitian ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat yang ada pada tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %, maka dengan demikian dapat disederhanakan menjadi $5.591 < 19,28 > 9.210$. sedangkan besarnya pengaruh didapat nilai $KK = 0,4$ yang terletak pada interval 0,400-0,600 termasuk rendah.

Kata Kunci: *Media Sosial, Akhlak Remaja.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julia Rara Maha Putri
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang Menyatakan



JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM 14125426

MOTTO

﴿ كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ إِلَّا خَرُّوا وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرِجُوا ﴾ كَانَ لِمَنْ حَسَنَةُ أُسْوَةِ اللَّهِ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَ لَقَدْ



Artinya: *Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab: 21)*¹

¹Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2005), h. 214

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah mengasuh dan mendidiku sejak kecil dan selalu berdoa mengharapkan keberhasilanku.
2. Teman-teman Jurusan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah angkatan tahun 2014.
3. Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro Khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama ini.
4. Sahabat-sahabatku Dhesty Virlana, Wakhid Nuriyan, Demila Wati
5. Teman Istimewaku Adi Purnomo Aji
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.

Penelitian Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Dra. Yerni, M.Pd. dan Romli, M.Pd, pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberi ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, Januari 2019
Penulis



JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM 14125426

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Moto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Pengaruh Penggunaan Media Sosial.....	10
2. Pengertian Media Sosial	11
3. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial	12
4. Macam-macam Aplikasi Media Sosial	14
5. Pengertian Youtube.....	15
6. Kelebihan Media Youtube	16

7. Kelemahan Media Youtube.....	17
B. Akhlak Remaja.....	18
1. Pengertian Akhlak.....	18
2. Perintah Berakhlak dalam Islam	20
3. Macam-macam Akhlak	22
4. Tujuan akhlak	23
5. Pengertian Remaja	24
6. Perkembangan Remaja	25
7. Aspek Aspek Perkembangan Pada Masa Remaja.....	26
8. Lingkungan Sosial Remaja.....	28
9. Perilaku Remaja	29
C. Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknis Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
a. Gambaran Umum Desa Gaya Baru III	45
B. Temuan Khusus	
i. Data Variabel Penelitian	54
ii. Pengujian Hipotesis	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang ini semakin pesat. Banyak teknologi canggih yang telah diciptakan. Kemajuan teknologi membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia salah satunya media sosial yang sekarang menjadi pusat perhatian para remaja, sehingga dapat merubah moral seseorang.

Akhlak yang melanda sebagian remaja saat ini merupakan salah satu akibat dari perkembangan global dan kemajuan IPTEK yang tidak diimbangi dengan kemajuan moral akhlak. Perilaku remaja yang cenderung lekas marah, kurang hormat terhadap orang tua, kurang disiplin dalam beribadah, menjadi pemakai obat-obatan, serta perilaku yang menyimpang lainnya telah melanda sebagian besar kalangan remaja. Tidak henti-hentinya kita mendengar keluhan orang tua yang kebingungan menghadapi anak-anaknya yang susah untuk diarahkan dalam bermasyarakat. Usaha untuk menanggulangi kemerosotan moral itu telah banyak dilakukan, baik oleh lembaga keagamaan, pendidikan, sosial, dan instansi pemerintah. Namun hasil pembendungan arus yang berbahaya itu belum tampak, bahkan yang terjadi adalah sebagainya, di mana-mana dekadensi moral semakin menjadi-jadi tidak hanya di kota besar akan tetapi tengah menjalar ke pelosok anah air ke kota kecil dan desa

terpencil.² Dalam hadis juga disebutkan tidak ada timbangan seorang mukmin di hari kiamat melainkan ahlak yang baik hadis At- Tirmidzi.

Dari Abu Ad-Darda' radiyallahu 'anhu; Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda:

« مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ، وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغُ بِهِ « [سنن الترمذي: صحيح

Artinya : “Tidak ada sesuatu yang diletakkan pada timbangan hari kiamat yang lebih berat daripada akhlak yang mulia, dan sesungguhnya orang yang berakhlak mulia bisa mencapai derajat orang yang berpuasa dan shalat. [Sunan Tirmidzi: Sahih]

Penyimpangan tersebut misalnya melalui media sosial, masyarakat umum dapat menikmati sajian-sajian hiburan dari mulai adegan percintaan (pacaran), pemerkosaan, perampokan, pornografi, minuman keras, penjualan narkoba dan lain sebagainya. Adegan adegan tersebut tidak mustahil banyak dilakukan oleh kalangan masyarakat khususnya kalangan remaja (ABG). Remaja yang terlibat dalam perbuatan yang tidak bermoral dan tidak mengamalkan ajaran agama akan menimbulkan akibat yang tidak baik dan meresahkan orang tua, masyarakat dan bangsa. Perbuatan tersebut akan menimbulkan efek negatif lainnya yang dapat merugikan dirinya sendiri. Pengamalan ajaran Islam sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari untuk

² Zakiah Daradzat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), h.26.

menjadi sandaran agar tidak terjerumus kedalam kesesatan, karena dengan mengamalkan ajaran Islam ia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja media sosial seakan sudah seperti candu, tiada hari tanpa membuka media sosial bahkan hampir 24 jam remaja di zaman sekarang menghabiskan waktunya untuk bermain smartpone. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain : Facebook, Twitter, Path, Youtube , LINE , Instagram dan BBM. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus untuk menarik para pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja betah berlama lama berselancar didunia maya, media sosial juga dapat menembus batas dimensi kehidupan penggunanya,waktu dan bahkan ruang singgah media sosial dapat diakses oleh siapapun.³ Sibuknya para remaja dengan media sosial menyebabkan remaja di zaman sekarang jauh lebih memiliki moral yang tidak baik.

Berdasarkan observasi yang telah di lakukan pada tanggal 14 juli 2018, melihat pola kehidupan sehari-hari, memang terlihat sangat berbeda sekali penduduk di Desa Gaya Baru III dengan desa yang lain, baik dari mata pencaharian, gaya hidup, cara berbicara, nilai religiusnya, dan aktifitas lainnya. Gaya hidup Penduduk di Desa Gaya Baru III sangat mengikuti perkembangan zaman terutama para remajanya contohnya menggunakan hp,

³ Astutik Nur Qomariyah, “*Perilaku Pengguna Internet Pada Kalangan RemajaPerkotaan*” dalam CENDIKIA, (surabaya: Penerbit Airlangga Surabaya), h.2.

internet, berpakaian model-model baru dan mengikuti *tren* masa kini, lebih apatis, kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena sangat aktifnya para remaja di Desa Gaya Baru III menggunakan Media Sosial. Dari segi berbicara, remaja di Desa Gaya Baru III menggunakan bahasa-bahasa yang *gaul* terhadap orang tua dan masyarakat sekitar, sehingga untuk penglihatan sementara tampak menurunnya akhlak yang sudah ada sebelumnya. Peneliti memahami bahwa dampak positif dan negatif media sosial tidak akan terjadi apabila remaja tersebut pandai memanfaatkan media sosial tersebut dengan baik dan benar. Selain itu, faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi dampak yang didapat.

Penelitian ini akan tetap dilakukan guna mengetahui apa saja pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Gaya Baru III, sehingga terdapat penyelesaian untuk menghadapi kehidupan remaja di era globalisasi sekarang ini dan dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih efektif dan positif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya waktu yang digunakan untuk menggunakan Hp.
2. Kurang peduli terhadap lingkungan sekitar.
3. Berbicara menggunakan bahasa-bahasa yang *gaul* terhadap orang tua.
4. Kurang sopan berbicara terhadap orang yang lebih tua.
5. Menggunakan pakaian *tren* masa kini yang tidak sesuai dengan syariat islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada pengaruh penggunaan media sosial youtube pada akhlak remaja di Desa Gaya Baru 3 RT 01 RW 02, Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat serta dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap perilaku remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah ?
2. Apa saja dampak positif dan negatif yang timbul akibat penggunaan media sosial youtube di kalangan remaja?

E. Tujuan dan Manfaat Penilitin

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh youtube di kalangan remaja.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoretis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akhlak.
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menjadikan bangsa yang berakhlak, beretika, dan beragama, dan hal itu bukan hanya sekedar wacana belaka, melainkan juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian Relevan

Pada bagian ini, penulis menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya, hal ini perlu dilakukan karena untuk menghindari adanya penangulangan kajian terhadap hal-hal yang sama dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan di lakukan berbeda.⁴

Penulis melakukan peninjauan terhadap skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Untuk Eksistensi Pada Mahasiswa FISIP UNS Tahun Ajaran 2015/2016). Yang diteliti oleh Alboin Leonard PS Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, januari 2016)., h.39.

2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media sosial sebagai eksistensi diri. Hasil penelitian yaitu, terbukti dari seluruh informan yang dijadikan informan dalam penelitian ini menggunakan media sosial. Berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai sarana untuk eksistensi oleh mahasiswa FISIP UNS angkatan 2015. Diantaranya adalah media sosial yang sering digunakan sebagai sarana untuk ajang eksis dengan cara mengunggah foto *selfie*.⁵ Perbedaan mendasar dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media sosial sebagai eksistensi diri, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih berfokus pada pengaruh media sosial youtube terhadap akhlak remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.

Penulis melakukan peninjauan terhadap skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta” yang diteliti oleh Alfiyana Khoirotun Nafi’ah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa kelas VIII dalam menggunakan media *facebook*. Hasil penelitian yaitu menunjukkan adanya tidak adanya pengaruh yang signifikan. Melalui hasil yang di dapatkan, bahwa perilaku siswa kelas VIII kepada Guru di SMP Negeri 1 Kalasan tidak dipengaruhi dengan penggunaan jejaring sosial *facebook*. Sehingga tidak ada masalah jika siswa sebagai pengguna aktif jejaring

⁵ Albion Leonard. 2016. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri (Strudi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Untuk Eksistensi Pada Mahasiswa FISIP UNS Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik U niversitas Sebelas Maret Surakarta.

facebook terhadap perilakunya kepada guru dikelas. pengguna jejaring *facebook* tidak terlalu mempengaruhi perilaku siswa-siswi terhadap guru masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.⁶ Perbedaan mendasar pada penelitian ini terletak pada pengaruh penggunaan *facebook* terhadap perilaku siswa, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih berfokus kepada pengaruh penggunaan media sosial *youtube* dalam membentuk akhlak remaja.

Penulis melakukan peninjauan terhadap skripsi yang berjudul “Dinamika Penerapan Moral di Kalangan Remaja (Studi Kualitatif di Desa Beran Ngawi Jawa Timur) yang diteliti oleh M.Farid Irsyadul Ibad Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menelaah dinamika penerapan moral di kalangan remaja Beran Ngawi Jawa Timur. Dinamika penerapan moral di kalangan remaja Beran Ngawi melalui berbagai proses dan tahapan di antaranya proses yang berasal dari pengasuhan orang tua, interaksi dengan teman sebaya, identitas diri, lingkungan sosial, pengaruh agama, serta nilai dan budaya. Setiap proses tersebut memiliki implikasi masing-masing terhadap subjek dan saling berkaitan. Hasil penelitian ini perubahan yang melatar belakangi atau mempengaruhi penolakan remaja Beran Ngawi adalah teman sebaya dan pola asuh orang tua.⁷ Perbedaan mendasar penelitian ini terletak pada moral remaja yang di pengaruhi oleh teman sebaya, sedangkan

⁶ Alfiana khoirotn Nafiah. 2014. *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁷ M.Farid Irsyadul Ibad.2012. *Dinamika Penerapan Moral di Kalangan Remaja (Studi Kualitatif di Desa Beran Ngawi Jawa Timur)*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humanior UIN Sunan Kalijaga.

penelitian yang akan diteliti berfokus kepada perubahan akhlak remaja dalam bermasyarakat akibat penggunaan media sosial.

Ketiga penelitian di atas hanya meneliti mengenai masalah umum seperti media sosial sebagai eksistensi, pengaruh penggunaan *facebook* terhadap sikap siswa dan guru serta tentang dinamika penerapan akhlak remaja, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus terhadap pengaruh penggunaan media sosial yang sudah menjadi candu bagi para remaja dan bagaimana akhlak remaja dalam lingkungan sekitar yang telah terpengaruh media sosial dan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Gaya Baru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel adalah gejala yang bervariasi, gejala adalah objek penelitian yang bervariasi.⁸ Kemudian menurut Sugiono variabel adalah atribut dari objek yang mempunyai variasi antara objek yang satu dengan yang lainnya.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah sesuatu yang akan menjadi titik penelitian, jadi variabel merupakan titik utama.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi titik perhatian terdapat pada dua variabel utama yang saling berkaitan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variabel) yaitu faktor yang menyebabkan pengaruh, dalam penelitian ini adalah pengaruh perkembangan media sosial, sedangkan variabel terikatnya (dependent variabel) yaitu faktor yang diakibatkan oleh pengaruh yang diakibatkan adanya variabel bebas adapun variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah moral remaja dalam bermasyarakat.

1. Pengertian Pengaruh Penggunaan Media Sosial

Media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Remaja masa kini identik dengan smartphone ditangan hampir 24Jam. Media sosial yang sering

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 1989.h. 97.

²Ibid., h. 98.

digunakan kalangan remaja seperti *fb, twitter, path, youtube, instagram, line* dan *bbm*. Media sosial tersebut memiliki keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi penggunanya. Perkembangan media sosial sangat pesat karena semua orang bisa memiliki media sendiri penggunaan media sosial dikalangan remaja memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif.

Remaja yang sering menggunakan media sosial bisa mengganggu proses belajar mereka. Seperti contohnya ketika mereka sedang belajar masuk pemberitahuan chat dari temannya dapat mengganggu proses belajar mereka, oleh karena itu remaja sebagai pengguna aktif terbanyak dan hampir setiap hari menggunakan media sosial. Secara langsung pesan atau informasi yang ada di media sosial sangat cepat tersebar dikalangan remaja. Belum sempurnanya kematangan pemikiran remaja membawa pengaruh negatif terhadap informasi yang tidak baik melalui media sosial seperti yang kita ketahui, media sosial merupakan wadah bagi remaja untuk menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu bentuk gambar ataupun pesan-pesan yang terkadang menyesatkan. Media sosial tidak terlepas dari pengaruh positif maupun negatif.

2. Pengertian Media Sosial

Secara garis besar media sosial dikatakan sebagai sebuah media *online*, di mana para penggunanya (*User*) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa *blog, wiki*,

forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang didukung oleh teknologi multimedia yang semakin canggih. Internet, media sosial dan teknologi multimedia menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan serta mendorong kepada hal-hal baru. Saat ini media sosial yang paling banyak digunakan dan tumbuh pesat berupa jejaring sosial, *blog* dan *wiki*.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa media sosial adalah media *online*, dimana para penggunanya menggunakan aplikasi berbasis internet. Semakin canggihnya teknologi sehingga menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan bagi penggunanya, saat ini media yang paling banyak digunakan dan tumbuh pesat berupa jejaring sosial dan blog, media sosial ini sangat luas sehingga bisa digunakan oleh semua kalangan secara terbuka dan tidak terbatas oleh waktu, dampak dari penggunaan media sosial yang tidak terbatas oleh waktu sehingga mengurangi waktu interaksi dengan keluarga berimbas pada penurunan moral remaja.

3. Dampak positif dan Negatif Pengaruh Media Sosial

Dewasa ini ditengah-tengah era globalisasi tidak bisa dipungkiri hadirnya sosial media semakin dibutuhkan dikehidupan sehari-hari, akan tetapi sosial menghapuskan batasan-batasan dalam bersosialisasi, dalam sosial media tidak ada batasan ruang dan waktu dan dengan siapa mereka berkomunikasi, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada dan dengan siapa pun. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa

¹⁰ dikutip dari Jurnal Komunikasi, Novia Ika Setyani, "Pengguna Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas" (Universitas Sebelas Maret, 2013), h.6.

sosial media memiliki pengaruh besar dan berdampak dalam kehidupan seseorang.

Adapun dampak positif sosial media adalah:¹¹

- a. Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi).
- b. Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di Sekolah, di Lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain.
- c. Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stres setelah sehari bergelut dengan pelajaran di Sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.

Selain dampak positif sosial media juga memiliki dampak negatif. Adapun dampak-dampak negatif yang ditimbulkan sosial media :¹²

- a. Berkurangnya waktu belajar, karena keasikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama ketika facebookan dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar.
- b. Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah.
- c. Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan untuk membuka sosial media seperti facebook, instagram, youtube dan masih banyak lagi.
- d. Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

Maka berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sosial media ini akan berdampak positif jika pengguna sosial media ini menggunakannya untuk hal-hal yang baik, akan tetapi jika si pengguna sosial media menggunakannya untuk hal-hal cenderung tidak baik,

¹¹ Zukhria Budi Ramadhani, "Makalah Perkembangan Teknologi, Dampak Positif dan Negatif Situs Jejaring Sosial Media di Kalangan Remaja" (online) <http://www.dampakpositifdannegatifsisujejaringsosialmedia.blog.sport.co.id/2013/06/dampak-positif-negatif-jejaring-sosial-media-html>. diakses pada tanggal 1 januari 2016, h.7.

¹²Ibid., h.8.

maka akan berdampak negatif. Media sosial juga berdampak dalam pembentukan perilaku atau ahlak seseorang.

4. Macam-macam Aplikasi Media Sosial

- a. Aplikasi media sosial berbagai video (Video Sharing)
Sejauh ini aplikasi yang video sharing yang tersebar ada tiga yaitu :
 - 1) Youtube
Youtube adalah situs berbagai video yang berkantor pusat di San Bruno, California, Amerika Serikat. Youtube didirikan oleh Chan Hurley, Steve Chan, dan Jawed Karim pada tahun 2005.
 - 2) Vomeo
Aplikasi ini diciptakan oleh Jake Lodwick dan Zack Klien pada bulan November 2004. Kata "Vimeo" menurut Lodwick adalah gabungan dari kata "Video" dan "Me".
- b. Aplikasi Media Sosial Berbagai Jaringan Sosial.
Setidaknya ada tiga aplikasi jaringan sosial yang menonjol dan banyak digunakan di Indonesia seperti :
 - 1) Facebook.
Aplikasi ini didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama beberapa teman kuliahnya Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Cris Hughes pada tahun 2004.
 - 2) Google Plus.
Google plus merupakan jaringan berbagi aktifitas sosial milik google Inc.
 - 3) Path.
Path adalah aplikasi berbagi aktifitas sosial yang lebih memusatkan foto dan pesan peranti telepon seluler.
- c. Aplikasi berbagai Foto.
Aplikasi jaringan berbagi foto ini sangat populer di Indonesia, sesuai dengan karakternya aplikasi ini lebih menyebarkan materi santai, lucu, aneh, eksotis, bahkan menyeramkan.
 - 1) Pinterest
Pinterest merupakan aplikasi berbagi foto, dan konten lainnya yang menawarkan berbagai foto, menyimpan foto, hingga data.
 - 2) Picasa
Picasa adalah aplikasi yang menawarkan program penataan foto, image viewer, juga program edit foto.
 - 3) Flickr.
Flickr merupakan situs layanan penyimpanan dan berbagi foto serta video yang diciptakan oleh Ludicrop pada tahun 2004.
 - 4) Instagram
Instagram adalah aplikasi jaringan sosial video dan foto seperti program-program yang lainnya, hanya saja yang paling

membedakan adalah tampilan foto instagram memiliki ciri khas dengan bingkai “bingkai” persegi.¹³

Adanya berbagai macam media sosial di atas kita dapat berkomunikasi dengan siapapun, dimana saja dan kapan saja. Perbedaan cara berkomunikasi pada masing-masing aplikasi *chat*, unggah foto maupun videotidak terlalu banyak. Dengan begitu sanga mempermudah untuk semua kalangan menggunakannya salah satunya adalah anak-anak remaja.

5. Tinjauan Mengenai Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube adalah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan Paypal yaitu: Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawel Karim pada febuari 2005. Awalnya youtube adalah sebuah perusahaan teknologi ribtisan yang di danai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara bulan November dan April 2006. Pada waktu itu kantor pertamanya terletak di atas sebuah pizzeria dan restoran jepang di San Mateo, Calofornia. Pada tanggal 14 febuari 2005 diaktifkan domain youtube yaitu www.youtube.com. Video yang ditampilkan pertama adalah yang berjudul “Me a the zoo” yang di unggah pada tanggal 23 April 2005 dan saat ini tayang dengan 32jutaan kali.¹⁴ Pada bulan juli 2006, youtube mulai meroket dengan mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya

¹³Ibid., h.68-82.

¹⁴ Abdul Rohman, *Youtube For Profit*, (jasakom, 2017) h. 4

dan menerima 100juta kunjungan video perhari. Mulai pada bulan maret 2010 youtube mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis seperti siaran acara olah raga dan meluncurkan desain baru yang bertujuan untuk menyederhanakan antar muka dan meningkatkan waktu penonton, sehingga pada bulan mei youtube melaporkan telah melayani lebih dari 2miliar video perhari, selanjutnya pada bulan mei 2011 menerima lebih dari 3miliar kunjungan perhari dan bulan januari 2012 jumlahnya naik menjadi 4miliar perhari.¹⁵

3. Kelebihan Media Youtube

Youtube sebagai media pembelajaran pasti memiliki beberapa keunggulan berikut keunggulan menggunakan media sosial youtube:

- a. Memberikan layanan gratis, secara umum youtube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya.
- b. Men-download (unduh) beberapa video tertentu, selain memudahkan pengguna untuk mengakses dan menonton seluruh video yang masuk dalam database-nya, youtube juga memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video-video tertentu.
- c. Mengakses video streaming, mengakses video streaming baik live maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan youtube. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa di akses elalui youtube.
- d. Mengakses video informatif, jika anda memerhatikan acara dan siaran tv belakangnya, anda akan banyak bertemu dengan keterangan bertulisan courtesy: youtube dibagian bawah layar televisi. Hal tersebut menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut banyak menggunkan youtube sebagai reerensi dalam menyusun konten acaranya.
- e. Mendukung industri hiburan, seperti yang mungkin anda lihat dalam kehidupan sehari-hari, utamanya jika anda rajin

¹⁵ ibid. h.6

- menonton televisi, youtube banyak berjasa menelorkan artis-artis papan atas di dunia hiburan.
- f. Mengetahui respon dan komentar khalayak, fitur suka dan komentar dalam youtube ini tentu sangat bergarga sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk membuat video berikutnya.
 - g. Memfasilitasi pengguna menguasai skill dasar membuat video, tidak hanya memungkinkan pengguna mengakses dan membagi video, youtube untuk memungkinkan mereka secara otodidak belajar mengupload video dan menambah kualitasnya.

4. Kelemahan Media Youtube

Youtube sebagai media pembelajaran tidak hanya memiliki keunggulan akan tetapi juga memiliki kelemahan yang merupakan tantangan bagi pengajar untuk dapat mengatasinya. Berikut ini beberapa kelemahan Youtube sebagai media pembelajaran yaitu:

- a. Ketersediaan video yang ada guna menunjang materi yang diajarkan di kelas tidak semua terdapat videonya di dalam Youtube. Seorang pengajar sebelum memutuskan untuk menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran pendidik harus memantau ketersediaan video di dalam Youtube. Beberapa video di Youtube juga hanya tersedia untuk rentang waktu tertentu.
- b. Kualitas Konten pendidik harus memperhatikan tanggal video untuk mengetahui bahwa informasi dalam video tidak ketinggalan jaman. bahwa kualitas isi video juga harus diperhatikan karena seringkali video dibuat perorangan tanpa batas dan seringkali video juga melanggar aturan kesesuaian karena menampilkan video yang tidak senonoh.
- c. Proses Pencarian Video Butuh keterampilan untuk dapat memilah dan memilih video apa yang akan kita gunakan dalam pembelajaran. Dalam proses pencarian video dapat dihasilkan 24 tampilan video yang terlalu banyak. Oleh karena itu salah satu cara untuk mempersempit pencarian adalah dengan fokus pada username yang mengupload video.

A. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologikata akhlak berasal dari bahasa arab, **اخلاق** akhlak dalam bentuk jamak, sedangkan mufradadalah **خلاق** yang berarti budi pengerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata khalaqa yang artinya menciptakan.Kemudian berakar dengan kata khaliq (pencipta) mahluk (yang diciptakan) dan khalaq (penciptaan).¹⁶

Sementara dari sudut etimologi (istilah) ada banyak pendapat mengenai akhlak.

Diantaranya adalah yang di kemukakan oleh beberapa ulama berikut ini:

- a. Akhlak adalah sesuatu sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Maka, bila sifat itu muncul dari perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat maka sifat itu di sebut baik, dan bila sifat yang timbul itu perbuatan-perbuatan burukmaka di sebut akhlak yang buruk. Jadi sifat yang meresap terpatri dalam jiwa yang dapat menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa menimbulkan pemikiran dan pertimbangan.
- b. Akhlak adala sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Berdasarkan pengertian di atas sifat atau kondisi yang ada dalam jiwa, sehingga si pelaku melakukan pebuatan tanpa dibuat-buat. Sifat yang tertanam dalam jiwa itu diisyaratkan dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi.
- c. Beliau menegaskan bahwa arti kehendak adalah suatu yang membangkitan hati pada apa yang ia ketahui yang sesuai dengan tujuan, baik itu tujuan sementara ataupun tujuan yang akan datang.
- d. Akhlak adalah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya, sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan dan tentang

¹⁶Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (yogyakarta, ombak, 3013) h. 1

Dasar kesusilaan dalam Islam lebih mengacu kepada sesuatu nilai atau sistem hidup yang dilaksanakan dan diberlakukan dalam masyarakat. Kesusilaan lebih merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya untuk menentukan baik dan buruknya hal yang dikerjakan manusia. Dasar akhlak ada dua yaitu Al-Qur'an dan hadis. Dasar akhlak yang pertama adalah Al-Qur'an, hal ini telah demikian bahwa *akhlakul karimah* dalam Islam memperhatikan secara komprehensif menyeluruh, mencakup berbagai makhluk yang diciptakan Tuhan.¹⁷ Dasar akhlak Islami lebih sempurna, ia mencakup hubungan dengan manusia, hubungan dengan binatang, tumbuhan, udara, alam, kepada Tuhannya.

Konsep akhlak dapat ditegaskan sebagai berikut:

- 1) Konsep kebijakan yang mutlak. Islam telah mengajarkan *akhlakul karimah* kepada pemeluknya, yang harus dikerjakan secara kesinambungan dan terus menerus.
- 2) Konsep kebaikan yang menyeluruh. Akhlak Islam menjamin kebaikan kepada seluruh umat bahkan seluruh alam (*rahmatan lilalamin*).
- 3) Konsep kemampuan. Akhlak Islam menjamin kebaikan mutlak dan sesuai dengan kemampuan manusia.
- 4) Konsep kewajiban yang harus dipenuhi. Akhlak dalam Islam wajib ditaati oleh semua manusia, karena menyangkut seluruh aspek kehidupan.
- 5) Konsep kelastarian alam. Selain konsep *akhlakul karimah*, Islam juga memperhatikan alam dan lingkungan.¹⁸

B. Perintah berakhlak dalam Islam

Perintah adalah sesuatu yang wajib dilakukan oleh individu hingga kelompok. Perintah diklasifikasikan menjadi dua bagian, pertama perintah

¹⁷ Ibid

¹⁸ Ibid. h. 189

dan Allah dan kedua perintah dari manusia. Perintah dari Allah adalah perintah menjalankan agama Islam secara *kaffah*, sedangkan perintah manusia sesuai dengan sumbernya, seperti perintah orang tua, guru, majikan, bahkan teman sebaya. Perintah Allah adalah syariat yang harus dikerjakan sebagai imbalannya mendapatkan pahala yang dapat memberikan kebajikan dunia dan akhirat. Sedangkan perintah manusia tergantung yang memerintah, apabila perintah berbuat jahat,

Dalam kaitan ini, Allah SWT berfirman:

مَا بِاللّٰهِ تُشْرِكُوْا اِنَّ الْحَقَّ يَغْيِرُ الْبَغْيَ وَالْاِثْمَ بَطْنٍ وَمَا مِمَّا ظَهَرَ مَا الْفَوَاحِشَ رَبِّيْ حَرَّمَ اِنَّمَا قُلَّ
 ﴿۳۳﴾ تَعْمُوْنَ لَا مَا لِلّٰهِ عَلٰى تَقُوْلُوْا اَوْ اَنْ سُلْطٰنًا بِهٖ يُنَزَّلَ لَمْ

Artinya: katakanlah: “Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S. Al-A’raf : 33).

Tujuan khusus akhlak sebagai berikut:

1. Akhlak bertujuan membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah SWT. dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan.
2. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri. Oleh

karena itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh akhlak agar manusia terbebas atau terhindar dari kehidupan yang sesat.

3. Seseorang yang mempelajari ilmu ini akan memiliki pengetahuan tentang kriteria perbuatan baik dan buruk, dan selanjutnya ia akan banyak mengetahui perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.
4. Ilmu akhlak atau akhlak yang mulia juga berguna dalam mengarahkan dan mewarnai berbagai aktivitas kehidupan manusia disegala bidang. Seseorang yang memiliki IPTEK yang maju disertai akhlak yang mulia, niscaya ilmu pengetahuan yang ia miliki itu akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kebaikan hidup manusia. Sebaliknya seorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi modern, memiliki pangkat, harta, kekuasaan, namun tidak disertai dengan akhlak yang mulia, maka semuanya itu akan disalah gunakan yang akibatnya akan menimbulkan bencana dimuka bumi.
5. Demikian juga dengan mengetahui akhlak yang buruk serta bahaya-bahaya yang akan ditimbulkan darinya, menyebabkan orang enggan untuk melakukannya dan berusaha menjauhinya. Orang yang demikian pada akhirnya akan terhindar dari berbagai perbuatan yang dapat membahayakan dirinya.

C. Macam-Macam Akhlak

a. Akhlak mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji, contoh akhlak mahmudah adalah sebagai berikut:

- 1) Sabar adalah mampu mengendalikan diri atau mampu menahan amarah.
- 2) Ikhlas adalah melakukan segala sesuatu karena ridho Allah SWT tanpa mengharap pamrih.
- 3) Jujur adalah mengatakan sesuatu dengan apa adanya atau dengan hati yang lurus.
- 4) Pemaaf adalah orang yang memberikan maaf kepada orang yang meminta maaf dan menyadari kesalahannya.
- 5) Pemurah adalah orang yang tidak susah mengeluarkan sebagian hartanya untuk kebaikan orang lain.¹⁹

b. Akhlak madzmumah

Akhlak madzmumah adalah akhlak tercela atau buruk, contoh akhlak madzmumah sebagai berikut:

- 1) Ujub dan takabur, ujub adalah mengagumi diri sendiri, dan takabur adalah membanggakan diri sendiri karena menganggap dirinya lebih baik dari yang lain.
- 2) Ria dan sum'ah. Ria adalah berbuat kebaikan untuk mendapat pujian dari orang lain dan sum'ah adalah berbuat atau berkata agar di dengar oleh orang lain dan menjadi populer.
- 3) Dendam dan iri hati. Dendam adalah perasaan ingin membalas kejahatan yang dilakukan orang lain, iri hati adalah sikap tidak suka terhadap kebahagiaan orang lain.
- 4) Fitnah dan penipuan. Fitnah adalah berita atau desas desus yang tidak benar dengan maksud tidak baik, penipuan adalah ketidak samaan antara perkataan dan perbuatan untuk mendapatkan keuntungan sendiri.
- 5) Bohong dan berkhianat. Bohong adalah ketidak sesuaian antara perkataan dan kenyataan yang ada. Khianat adalah perbuatan tidak setia terhadap pihak lain.²⁰

Akhlak mahmudah dan madzmumah adalah bentuk tingkah laku yang memperlihatkan jati diri seseorang. Seperti halnya akhlakul karimah memperlihatkan kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT.

¹⁹*Ibid*

²⁰ *Ibid*. h. 12

4. Tujuan Akhlak

Tujuan akhlak pada pokoknya adalah berbudi pengerti, bertingkah laku, dan berperangai dan berakhlak, sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan akhlak terbagi menjadi dua, yaitu: tujuan akhlak khusus dan umum, tujuan akhlak umum adalah, membentuk pembagian umat muslim yang memiliki akhlak mulia secara lahiriah dan batiniah.

Dalam kaitan ini, Allah SWT berfirman:

مَا بِاللَّهِ تُشْرِكُوا وَأَنَّ الْحَقَّ يَغْيِرُ وَالْبَغْيَ وَالْإِثْمَ بَطْنٌ وَمَا مَهَّأَظْهَرَ مَا الْفَوَاحِشَ رَبِّي حَرَّمَ إِنَّمَا قُلَّ
تَعْمُونَ لَا مَا لِلَّهِ عَلَى تَقُولُوا وَأَنَّ سُلْطَنًا بِهِ يُنَزَّلُ لَمْ

Artinya: katakanlah: “Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S. Al-A’raf : 33).

Tujuan khusus akhlak sebagai berikut:

1. Akhlak bertujuan membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia.

Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah SWT. dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan.

2. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia

3. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescence* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.²¹

Remaja juga sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berfikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan (*shaw* dan *Cotanzo*). Pertumbuhan dan kematangan merupakan proses yang saling berkaitan dan keduanya merupakan perubahan yang berasal dari diri anak. Tetapi hal ini tidak berarti bahwa faktor lingkungan tidak memegang peran. Pertumbuhan dan kematangan dapat dipercepat dengan rangsangan-rangsangan dari lingkungan dalam batasan-batasan tertentu.²²

4. Perkembangan Remaja

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, di mana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif. Selain itu remaja juga berubah secara kognitif dan mulai

²¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 128.

²² *Ibid.*, h.10-11.

mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.

Selain perubahan yang terjadi dalam diri remaja, terdapat pula perubahan dalam lingkungan seperti sikap orang tua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya, maupun masyarakat pada umumnya. Kondisi ini merupakan reaksi terhadap perubahan remaja. Remaja dituntut mampu menampilkan tingkah laku yang dianggap pantas atau sesuai bagi orang-orang yang seusianya. Adanya perubahan baik di dalam maupun diluar diri nya itu membuat kebutuhan remaja semakin meningkat terutama kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologisnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut remaja memperluas lingkungan sosialnya diluar lingkungan keluarga seperti lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lain.²³

Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1) Masa Remaja Awal (12-15)

Pada Masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahapan ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

2) Masa Remaja Pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directed*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku belajar mengendalikan impulsivitas

²³ Hedriarti Agustian, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h.28.

dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin di capai.

3) Masa Remaja Akhir (19-22 tahun)

Masa ini di tandai oleh persiapan untuk memasuki peran-peran dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.²⁴

5. Aspek Aspek Perkembangan Pada Masa Remaja

a. Perubahan Fisik

Perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris, dan ketrampilan motorik. Perubahan pada tubuh di tandai dengan penambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi.

b. Perubahan emosional

Akibat langsung dari perubahan fisik dan hormonal tadi adalah perubahan dari aspek emosionalitas pada remaja sebagai akibat dari perubahan fisik dan hormonal tadi, dan juga pengaruh lingkungan yang terkait dengan perubahan badaniah tersebut.

c. Perubahan Kognitif.

Seorang remaja tidak hanya saja mengorganisasikan apa yang di alami dan diamati, tetapi remaja mampu mengolah cara berfikir mereka sehingga memunculkan suatu ide baru. Perkembangan

²⁴ Ibid., h. 29.

kognitif adalah perubahan kemampuan mental seperti belajar, memori, menalar, berfikir, dan bahasa.²⁵

d. Perkembangan Sosial

Saat masa remaja berkembang "*social cognition*" yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai ataupun perasaannya. Pemahamannya ini mendorong remaja untuk menjalani hubungan sosial yang lebih akrab dengan mereka (teman sebaya), baik melalui jalinan persahabatan maupun percintaan (pacaran).²⁶

Remaja sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*), yaitu berkembang ke arah kemandirian atau kemandirian. Usaha untuk mencapai kematangan tersebut remaja memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya disamping terdapat suatu keniscayaan bahwa proses perkembangan individu tidak selalu berjalan mulus atau steril dari masalah. Dapat di mengerti tidak selalu berjalan dengan nilai-nilai yang dianut karena banyak faktor penghambatnya yaitu faktor eksternal dan internal.²⁷

²⁵Ibid., h.231.

²⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.198.

²⁷ Ibid., h.209.

6. Lingkungan Sosial Remaja

Lingkungan sosial yang paling dekat serta berpengaruh dalam kehidupan remaja adalah lingkungan sosial awal, yaitu keluarga. Lalu kemudian di lanjutkan dengan lingkungan sebayanya yang terdiri dari kelompok pertemanan atau kelompok permainan (sahabat). Keluarga adalah lingkungan yang paling utama dimana kita mengalami pendekatan dan kebersamaan yang sangat intensif. Serta lingkungan tempat kita menjalani proses sosialisasi berbagai nilai dasar kemanusiaan. Orang tua dan saudara melakukan sosialisasi yang bisa diterapkan melalui kasih sayang. Atas dasar kasih sayang tersebut, seorang individu dididik untuk mengenal nilai-nilai tertentu.

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Di dalamnya timbul persahabatan yang merupakan ciri khas pertama dan sifat interaksinya dalam pergaulan. Manfaat penting dari adanya persahabatan dalam masa remaja ini adalah mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan mengisi waktu luang. Lebih penting lagi, bahwa dalam persahabatan itu remaja dapat merasa dibutuhkan. Dihargai dengan demikian mereka dapat merasakan kepuasan dalam.²⁸

²⁸ Ina Astari Utama nongsih “*Pengaruh Pengguna Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksisosial Remaja*” dalam CENDIKIA, (Bogor: Institut Pertanian Bogor (ISPB), h.19.

7. Perilaku Remaja

Suatu perilaku (behavior) yang merupakan cara bertindak dapat dipandang sebagai reaksi yang bersifat sederhana maupun yang bersifat kompleks. Manusia sebagai makhluk sosial, perilaku remaja banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri remaja tersebut maupun dari lingkungannya. Perilaku adalah fungsi karakteristik individu dan lingkungan.

Kenakalan remaja dan beberapa kelainan perilaku remaja yang lain biasanya dikaitkan dengan *agresivitas* atau *hiperaktivisme* (aktivitas yang terlalu berlebihan) dari remaja. Tetapi disisi lain ada sebagian remaja yang sangat kurang aktivitasnya (*Hipoaktivisme*).²⁹

Faktor yang menyebabkan kenakalan remaja maupun kelainan perilaku remaja pada umumnya. Berbagai teori yang mencoba menjelaskan penyebab kenakalan remaja, dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *Rational choice*: teori ini mengutamakan faktor individu dari pada faktor lingkungan. Kenakalan yang dilakukan yang di lakukan adalah atas pilihan, *interes*, motivasi atau kemauannya sendiri.
- b. *Social disorganization*: kaum positivis pada umumnya lebih mengutamakan faktor budaya, yang menyebabkan kenakalan remaja adalah berkurangnya atau menghilangnya pranata-pranata masyarakat yang selama ini menjaga keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat.
- c. *Differential Association*: menurut teori ini, kenakalan remaja adalah salah pergaulan.
- d. *Labelling*: ada pendapat yang menyatakan bahwa anak-anak nakal selalu dianggap atau dicap (di beri label nakal).
- e. *Male Phenomeon*: teori ini percaya bahwa anak laki-laki lebih nakal dari perempuan. Alasannya karena kenakalan memang adalah sifat

²⁹ Sarlito W.Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.2.

laki-laki atau karena budaya maskulinitas menyatakan bahwa laki-laki nakal.³⁰

Seperti yang sudah di uraikan di atas, kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum. Jansen membagi kenakalan remaja menjadi 4 :

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain: perkelahian, pembunuhan, pemerkosaan.
- 2) Kenakalan yang menimbulkan materi: perusakan, pencurian, pemerasan.
- 3) Kenakalan sosial yang menimbulkan korban di pihak orang lain: pelacuran, penyalahgunaan obat.
- 4) Kenakalan yang melawan status, membantah orang tua, membolos.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa, peran orang tua sangatlah penting, perlunya pengawasan orang tua terhadap anak agar tidak terjadi fakto-faktor yang menyimpang pada remaja. Semakin berkembangnya zaman hal-hal yang negatif taupun menyimbang banyak terjadi dikalngan remaja. Seperti pergaulan bebas, mudahnya mengakses video porno karena sudah gampang di temukan di media sosial, semakin bnyaknya penjualan obat-obatan terlarang dan penjualan alat kontrasepsi yang tidak tekontrol lagi, perilaku buruk ini akan terjadi pemantaua dari orang tua.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Media sosial youtube digemari oleh masyarakat untuk berbagai macam sarana. Baik untuk sekedar melihat video ataupun mengunggah video kedalam youtube. Youtube sendiri memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah untuk

³⁰Ibid., h.255.

³¹ Ibid., h. 257

mencari film, melihat musik, video terbaru, dan lain sebagainya. tidak lepas dari itu youtube juga memiliki kekurangan misalnya kurang penyaring antara video yang mencerminkan citra negatif karena untuk pengambilan dan mengunggah dalam bentuk video tidak ada batasan khusus jadi masyarakat dapat secara bebas mengunggah video dari youtube. Media sosial ini sangat menarik untuk dibahas karena banyak hal yang menjadi pro dan kontra pada situs ini. beberapa masyarakat yang telah mengakses situs ini, terlebih lagi para remaja kalangan sekolah menengah atas sampai mahasiswa sering sekali mengakses situs ini. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa youtube sebagai sarana penyaluran bakat, namun ada pula dari situs ini sebagian masyarakat memanfaatkannya sebagai ajang kreativitas.

Persepsi orang mengenai media sosial youtube berbeda-beda karena fungsi yang paling utama dalam media ini adalah mengaplikasikan suatu objek agar dapat disaksikan oleh para pengguna media tersebut. Era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dan lain sebagainya.

Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman-temannya. Semakin aktif seorang remaja di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul, namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul. Anggapan dikalangan remaja yang perlahan mengikis moral

dan bergeser ke arah negatif hal ini disebabkan kurangnya interaksi langsung antar para remaja, sebagai contoh fenomena bullying (penindasan) yang marak terjadi sekarang imbas dari anggapan para remaja untuk merendahkan temannya.

E. Hipotesis Penelitian

hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan.³²

Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Jika dugaan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu juga sebaliknya jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka penulis dapat merumuskan:

Ha: adalah: Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.

³² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (jakarta : Kharisma Putra Utama, 2006) , h.85

Ho: adalah: Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.

Sehubungan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian adalah ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis kemukakan dalam penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Lampung Tengah”. Maka penelitian yang penulis lakukan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif verifikatif.³³ Pendekatan ini berangkat dari sebuah teori atau gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif penulis berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan teori yang digunakan.

Adapun jenis penelitian ini adalah bersifat korelatif tidak sejajar (pengaruh), artinya diperkirakan variabel pertama itu mempengaruhi variabel kedua. Apabila dihubungkan dengan penelitian ini diperkirakan variabel bebas (Penggunaan Media Sosial) itu mempengaruhi variabel terikat (Akhlak Remaja).

³³Stain Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah*, 2005, h.25.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis serta dapat diukur.³⁴ Jadi definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang diamati, diukur untuk mendapatkan suatu nilai dari masing-masing variabel tersebut. Dengan demikian variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional dan yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas, dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Sosial. Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Penggunaan media sosial youtube
 - b. Kelebihan dan kelemahan media sosial youtube
 - c. Dampak positif dan negatif media sosial youtube
2. Variabel terikat, dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Akhlak remaja. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:
 - a. Perilaku madzmumah remaja Desa Gaya Baru III
 - b. Perilaku mahmudah remaja Desa Gaya Baru III

³⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h.87

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³⁵ Maka dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah seluruh remaja yang menggunakan media sosial youtube di Desa Gaya Baru Lampung Tengah, dan yang menggunakan media sosial youtube yaitu populasinya 100 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi³⁶ Maka dalam penelitian ini sebagai respondennya adalah remaja yang berusia 15-18 tahun yang dikriteriakan masa remaja pertengahan, khususnya pengguna media sosial youtube di Desa Gaya Baru, Lampung Tengah, menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kecil maka di ambil semua selanjutnya jika jumlah subyeknya bisa di ambil antara 10%-15% dan 20%.Jadi jumlah sampelnya adalah 30 remaja.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dari populasi penelitian, menurut Suharsimi Arikunto apabila jumlah subyeknya kecil maka diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dan lebih, karena yang menjadi subyek tergolong jumlahnya besar, maka penulis menggunakan 20% dari jumlah populasi, jadi 100 Sampel dalam penelitian

³⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.118

³⁶ *Ibid.*, h.121

ini adalah sebanyak 30 remaja. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik cluster sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil yang maksimal serta untuk mempermudah pengumpulan data, penelitian ini menggunakan alat atau metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas, angket adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan dalam teks tertulis yang ditulis dan diajukan kepada responden atau objek penelitian mengenai hal-hal yang diketahui yang sesuai dengan variabel penelitian.

Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung:

- a. Angket langsung yaitu, “angket yang dikirimkan kepada dan dijawab oleh responden”.
- b. Angket tidak langsung, yaitu “angket yang dikirim kepada seseorang untuk mencari informasi (keterangan) tentang orang lain.”³⁸

³⁷Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), h.30.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket langsung, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media sosial youtube terhadap akhlak remaja, jadi penggunaan angket digunakan untuk mengukur seberapa banyak remaja yang menonton video di youtube, untuk memuat angket menggunakan skala likert.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi.³⁹

Penelitian ini memakai jenis wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat interview dilaksanakan. Interview semacam ini dapat membantu menciptakan dan menjelaskan dimensi-dimensi yang ada di dalam topik yang sedang dipersoalkan.⁴⁰ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kebenaran dari data yang didapat dalam angket, wawancara ini dilakukan kepada ketua pemuda

³⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.77.

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h.31.

⁴⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.167.

karangtaruna, risma, kepala desa gaya baru 3 dan remaja yang ada di Desa Gaya Baru Lampung Tengah, untuk

3. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁴¹

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dimana pengamatan tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat⁴²

Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan dilapangan, dalam hal ini observasi dilakukan terhadap remaja, orang tua, dan masyarakat yang ada di Desa Gaya Baru III Lampung Tengah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴³

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi penulis sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h.32.

⁴²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.167.

⁴³Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010) .145.

penelitian ini berupa jumlah data remaja dan orang tua yang ada di Desa Gaya Baru.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun.⁴⁴

Instrumen penelitian adalah sebagai alat pengumpul data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya.⁴⁵

Dalam penelitian ini metode utama penulis menggunakan metode angket, yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah. Penulis menggunakan beberapa metode lain diluar angket sebagai metode pendukung yaitu, dokumentasi, observasi dan interview. Metode-metode pendukung tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi yang masih kurang.

Kisi-kisi adalah “sebuah table yang menunjukan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris-baris dengan hal-hal yang disebutkan

⁴⁴ Ibid., h. 162.

⁴⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.155.

dalam kolom”.⁴⁶ Kisi-kisi menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana dapat diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas instrumen

Validitas adalah “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran”. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini pengujian alat ukur yang dipakai berupa validitas isi (*content validity*). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur”.⁴⁷

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dalam penelitian ini dikatakan reliabilitas maka suatu standar atau ukuran dimana angket akan dipergunakan dalam suatu penelitian harus mempunyai reliabilitas, artinya angket-angket itu mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam angket tersebut. Ini berarti angket tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus menerus.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitas, yaitu:

⁴⁶Ibid.,h. 162.

⁴⁷Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.45.

Untuk menguji kereliablean seperangkat tes, penulis akan menggunakan rumus KR. 20, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)^{48}$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas tes.
- n = Banyaknya butir item
- 1 = Bilangan konstan
- S_t^2 = Varians total
- p = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan
- q = proporsi testee yang jawabannya salah, atau: $q = 1 - p$.
- $\sum pq$ = Jumlah dari hasil perkalian p, dengan q.

Untuk mencari nilai varians, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{N}^{49}$$

Kriteria reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : agak rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

Dalam penelitian ini instrument dikatakan reliable jika $r_{11} \geq 0,400$.

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 254

⁴⁹ *Ibid*, hal. 254

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini menganalisis data tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru.

Adapun data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_t = frekuensi teoritik⁵⁰

rumusan tersebut penulis gunakan untuk menguji signifikan observasi (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_t).

Untuk menguji apakah harga chi kuadrat hasil perhitungan (χ^2_0) signifikans maka harus dibandingkan dengan harga chi kuadrat pada table nilai chi kuadrat (χ^2_1) setelah dihitung dan diperbandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima jika χ^2_0 lebih besar dari pada χ^2_{10} dengan demikian hipotesis nihil ditolak (H_0).

Selanjutnya apabila chi kuadrat sudah diketahui maka koefisiensi kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁰Ibid., h. 15

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

Keterangan:

KK = koefisien kontingensi

x^2 = Harga chi kuadrat yang diperoleh

N = Banyak subyek⁵¹

Untuk menguji apakah chi kuadrat hasil perhitungan (X_0^2) signifikan, maka harus dibandingkan dengan harga kritik chi kuadrat pada table nilai chi kuadrat (X_1^2). Setelah dihitung dan dibandingkan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak jika X_0^2 lebih besar dari pada X_1^2 karena itu hipotesis alternative (H_a) diterima.

Setelah diperoleh harga chi kuadrat hitung maka kemudian dikonsultasikan dengan harga chi kuadrat table pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% untuk menginterpretasikan apakah seberapa besar pengaruh media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.

⁵¹Ibid., h. 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Gaya Baru III

a. Sejarah Singkat Desa Gaya Baru III

Daerah Gaya Baru III dahulu adalah hutan belantara, kemudian dibuka pada masa pemerintahan Belanda oleh para kolonis dari Jawa pada Tahun 1964. Akan tetapi mulai berdirinya Gaya Baru III adalah tahun 1965 sejak datangnya penduduk transmigrasi barulah diadakan pengaturan lokasi seperti jalan-jalan, bedeng- bedeng perumahan, dan calon perdagangan, setelah itu dibentuklah pengurus atau perangkat kampung. Tahun 1965-1969 Bapak Sutoyetno dilantik sebagai kepala kampung pertama, dari tahun 1969-1971 kepala kampung Gaya Baru III dipegang oleh Bapak Saimin, pertengahan tahun 1972-1975 dipegang oleh Bapak Kasum, kemudian diadakan pemilihan kembali kepala kampung yang dimenangkan oleh Bapak M. Sujono dari tahun 1975-1999. Bersamaan dengan kemajuan kampung Gaya Baru III yang mulai meningkat dan perkembangan jumlah penduduk yang semakin pesat, serta sumber daya manusia yang telah siap maka pada tanggal 04 Agustus 1999 dilantiklah Bapak Purwadi sebagai kepala kampung Gaya Baru III sampai tahun 2014 yang akan datang.(sumber : wawancara Bapak Purwadi, 5 Juli 2009)

Kampung Gaya Baru III terdiri dari 8 (delapan) Dusun, 41 (empat puluh satu) RT (rukun tangga), dan 20 (dua puluh) Rw (rukun warga). Kampung Gaya Baru II mulanya merupakan pembagian dari kecamatan Seputih Surabaya dan kecamatan Bandar Seputih. Adapun pembagian kampung antara kecamatan Seputih Surabaya dengan kecamatan Bandar Seputih ialah sebagai berikut:

Tabel 1
Pembagian Kampung Antara Kecamatan Seputih Surabaya Dengan Kecamatan Bandar Seputih, Lampung Tengah Tahun 1998

Kecamatan Seputih Surabaya	Kecamatan Bandar Seputih
Sumberkaton	Kenanga Sari
Srikaton	Subangjaya
Gaya Baru I	Beringin Jaya
Gaya Baru III	Surabaya Ilir
Gaya Baru IIII	Gaya Baru V
Gaya Baru IV	Rajawali
Gaya Baru VI	Sumber Agung
Gaya Baru VII	Cabang
Gaya Baru VIII	Sidodadi
Rawabetik	Cempaka Putih
Srimulya Jaya	-

Sumber: Data Monografi Kampung Gaya Baru tahun 2018

Dari pembagian kampung antara kecamatan tersebut dapat dilihat bahwasanya Gaya Baru III merupakan pembagian dari kampung kecamatan Seputih Surabaya.

b. Letak dan Kondisi Gaya Baru III

Gaya Baru III merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Dilihat jarak jangkauannya (orbitasi) dari pusat pemerintahan desa dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan 1 kilometer
- 2) Jarak dari ibukota Kabupaten/Daerah Tingkat II 75 kilometer
- 3) Jarak dari ibukota Propinsi Kabupaten / Daerah Tingkat I 120 kilometer
- 4) Jarak dari ibukota Negara 300kilometer

Untuk mencapai lokasi kampung Gaya Baru III dapat ditempuh dengan menggunakan angkutan umum dengan lancar, dimana jarak tempuh dari pusat pemerintahan kampung ke Ibukota Kecamatan sekitar 5 Menit perjalanan, sedangkan ke Ibukota Kabupaten Lampung Tengah sekitar 1,5 jam perjalanan.

c. Luas dan Batas Gaya Baru III

Gaya Baru III terletak di dataran rendah dengan luas wilayah 947,7 Ha dengan jumlah penduduk 4830 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 2423 jiwa dengan 1058 kk, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan kampung Gaya Baru I dan Gaya Baru III
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung Gaya BaruIV
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan kampung Gaya BaruVIII
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan kampung Gaya Baru IIII

d. Kondisi Geografis Gaya Baru III

Gaya Baru III adalah wilayah yang keadaan alamnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 57 meter dari permukaan laut. Luas wilayah seluruhnya adalah 947,7 hektar. Curah hujan di Gaya Baru Kecamatan Seputih Surabaya terjadi sepanjang tahun yaitu sekitar bulan Oktober-Desember. Keadaan sumber air di Gaya Baru umumnya cukup baik sehingga pengelolaan sawah rata-rata dapat dilaksanakan sepanjang tahun. (hasil wawancara dengan Bapak Saji Siswoyo, Kamis 9 Juli 2009)

Adapun luas wilayah Kampung Gaya Baru III menurut penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Data Penggunaan Lahan Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018

No	Jenis penggunaan	Luas Tanah / ha
1	Pemukiman/Perumahan	128
2	Perkantoran Pemerintah	0,25
3	Persawahan	14
4	Perkebunan	45
5	Tegal/Ladang	713,5
6	Lapangan	1
7	Lain-lain	45,95
	Jumlah	947,7

Sumber: Dokumentasi Kampung Gaya Baru tahun 2018

Dari penggunaan wilayah tersebut dapat dilihat bahwasanya mayoritas penduduk Gaya Baru III adalah seorang petani, dengan

komoditas yang diusahakan adalah tanaman padi, jagung, ubi kayu, dan tanaman hortikultura. Sebagian kecil masyarakatnya juga memelihara hewan peternakan seperti sapi, babi, kambing dan ayam.

e. Keadaan Penduduk Gaya Baru III

Keadaan penduduk di Gaya Baru III terdiri dari penduduk menurut umur dan jenis kelamin, penduduk menurut agama, penduduk menurut Kewargaan negara dan suku bangsa, penduduk menurut tingkat pendidikan, penduduk menurut mata pencaharian.

1) Keadaan Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Keadaan penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Gaya Baru III ialah sebagai berikut:

Tabel 3
Data Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Di Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0-6 tahun	140	153	291
2	7-12 tahun	269	255	524
3	13-17 tahun	144	150	291
4	18-55 tahun	1544	1552	3,096
5	55 tahun ke atas	309	313	622
	Jumlah	2407	2423	4830

Sumber: Dokumentasi Kampung Gaya Baru tahun 2018

Berdasarkan tabel 4 di atas penduduk Gaya Baru III berjumlah 4830 jiwa, yang terdiri dari 2407 orang laki-laki dan 2423 orang perempuan. Dengan demikian maka dari keseluruhan

jumlah penduduk yang ada di kampung Gaya Baru III tampak bahwa penduduk yang berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah lebih banyak apabila dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki.

2) Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk di Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya terdiri dari berbagai macam suku dan keyakinan. Salah satunya ialah Suku Batak yang beragama Kristen. Adapun Keadaan jumlah dan Persentase penduduk berdasarkan Agama ialah sebagai berikut:

Tabel 4
Data Penduduk Menurut Agama Di Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	4202	86
2	Kristen	280	6
3	Katolik	238	5
4	Hindu	99	2
5	Budha	11	0,22
	Jumlah	4830	

Sumber : Data Monografi Kampung Gaya Baru III tahun 2018

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa penduduk kampung Gaya Baru III kecamatan Seputih Surabaya mayoritas beragama Islam yaitu berjumlah 4202 orang, dan urutan ke dua beragama Kristen Protestan yang berjumlah 280 orang, urutan ke tiga beragama Katolik sebanyak 238 orang, urutan ke empat berjumlah

99 orang, sedangkan di urutan ke empat beragama Budha yang berjumlah 11 orang.

3) Keadaan Penduduk Menurut Kewargaan Negara dan Suku Bangsa

Adapun keadaan penduduk berdasarkan kewargaan negara dan suku bangsa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Data Penduduk Menurut Kewarganegara Di Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah

No	Kewargaan Negara	Jumlah
1	WNI asli	4827 orang
2	WNI keturunan Cina	3 orang
3	WNA (warga Negara asing)	- orang
	Jumlah	4830 orang

Tabel 6
Data Penduduk Menurut Suku Bangsa Di Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah

No	Kewargaan Negara	Jumlah
1	Jawa	4447 orang
2	Lampung	15 orang
3	Bali	162 orang
4	Madura	40 orang
5	Bugis	11 orang
6	Batak	155 orang
	Jumlah	4830 orang

Berdasarkan tabel 6 di atas, penduduk Gaya Baru mayoritas di dominasi oleh masyarakat suku Jawa yaitu sejumlah 4447 orang, dengan jumlah penduduk 4830 orang. Di urutan ke dua didominasi

oleh masyarakat suku Bali sejumlah 162 orang, sedangkan di urutan ke tiga yaitu masyarakat suku Batak dengan jumlah 155 orang. Adapun penduduk yang sukunya paling sedikit yaitu suku Bugis sebanyak 11 orang.

4) Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dikelompokkan menurut jenjang pendidikan dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Data Penduduk Menurut Pendidikan Di Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah

No	Pendidikan	Jumlah
1	TK	255 Orang
2	SD	1.495 Orang
3	SLTP	1.355 Orang
4	SLTA	975 Orang
5	PERGURUAN TINGGI	125 Orang
6	BELUM SEKOLAH	625 Orang
Jumlah		4830 Orang

Dilihat dari tabel 8 di atas dapat diuraikan bahwa penduduk di kampung Gaya Baru III sebagian besar tingkat pendidikannya hanya pada tingkat SD. Masyarakat di Gaya Baru III yang melanjutkan jenjang pendidikan sampai ke perguruan tinggi hanya 125 orang. (hasil wawancara dengan Bapak Purwadi, Minggu 12 Juli 2009)

5) Keadaan Penduduk Menurut mataPencaharian

Penduduk di Gaya Baru III sebagian besar masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ialah dengan bekerja sebagai buruh tani. Adapun keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

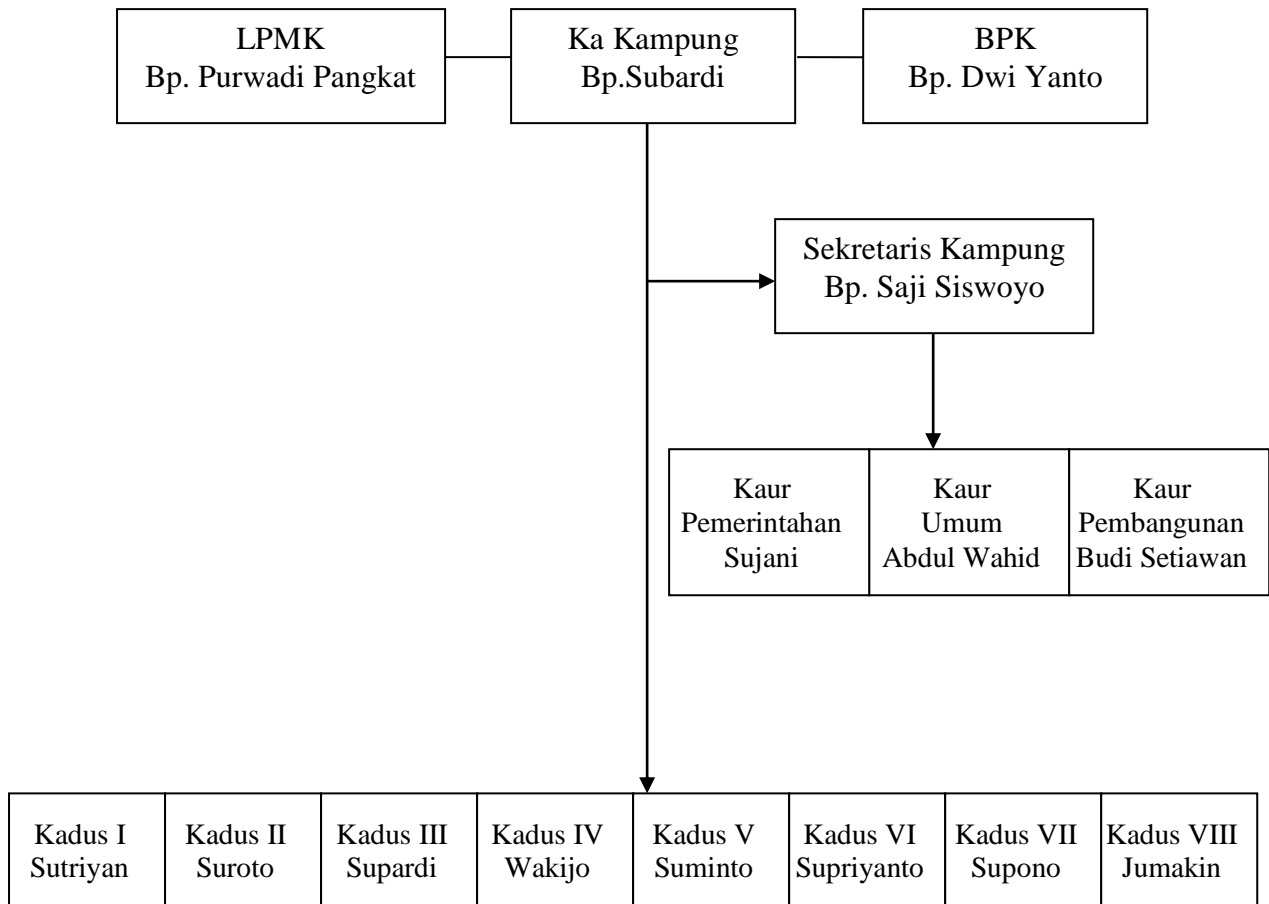
Tabel 8
Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Petani	245 orang
2	Buruh tani	417 orang
3	Buruh swasta	126 orang
4	Pegawai negeri	90 orang
5	Pengrajin	1 orang
6	Pedagang	40 orang
7	Montir	5 orang
8	Dokter	1 orang
9	Bidan	3 orang
Jumlah		1883 orang

Sumber : Data Monografi Kampung Gaya Baru III tahun 2018

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat di Gaya Baru III yang terbesar adalah Buruh Tani, hal ini dikarenakan keadaan geografis kampung tersebut yang sebagian besar terdiri dari lahan peladangan, dengan jenis tanaman pokoknya ialah ubi kayu, padi, dan jenis tanaman hortikultura. Di samping sebagai petani, aktivitas masyarakat yang lain adalah wiraswasta, pegawai negeri, pengrajin, pedagang, montir, dokter, dan bidan.

f. Struktur Organisasi DesaGaya Baru III



Gambar 1
Struktur Organisasi DesaGaya Baru III

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dari remaja yang berusia 15-18 tahun yang dikriteriakan masa remaja pertengahan, khususnya pengguna media sosial youtube di Desa Gaya Baru, Lampung Tengah. Terdapat data yang terkumpul, dinyatakan X yaitu penggunaan media sosial dan yang dinyatakan Y yakni akhlak remaja ada dua data yang terkumpul.

Sebelum remaja mengenal internet dan menggunakan media sosial, orang-orang tua merasa dekat dengan remaja karena banyaknya waktu yang diluangkan dengan remaja, selain itu, remaja juga peduli dengan lingkungan sekitar baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Tetapi pada kenyataan sekarang, peneliti melihat banyak para remaja yang tidak menuruti perkataan orang tuanya. Saat sedang bermain smartphone, maka para remaja tidak bisa diganggu walaupun yang menyuruhnya untuk melakukan suatu pekerjaan membantu orang tuanya maka ia tidak mau melepaskan sejenak smartphone tersebut. Kali ini membuktikan bahwa eksistensi sosial media telah mempengaruhi akhlak remaja terhadap orang tua

a. Data Penggunaan Media Sosial

Uji Validitas

Penulis menggunakan validitas butir pada angket Penggunaan sarana prasarana. Perhitungan validitas angket dapat dilihat pada lampiran uji validitas angket, dengan perincian sebagai berikut.

Kriteria uji validitas angket : item pada angket valid jika $r_{hit} > r_{tabel}$.

$$r_{tabel} = r_{(\alpha)(n-2)} = r_{(0,05)(30-2)} = 0,317$$

Tabel 9

Tabel Hasil Validitas Angket Penggunaan Media Sosial

Nomor Item Angket	r_{xy}	r_{tab}	Keterangan
1	0,623	0,317	Valid
2	0,753	0,317	Valid
3	0,385	0,317	Valid

4	0,589	0,317	Valid
5	0,780	0,317	Valid
6	0,695	0,317	Valid
7	0,541	0,317	Valid
8	0,420	0,317	Valid
9	0,631	0,317	Valid
10	0,854	0,317	Valid
11	0,623	0,317	Valid
12	0,753	0,317	Valid
13	0,385	0,317	Valid
14	0,589	0,317	Valid
15	0,780	0,317	Valid

Dari hasil diatas kemudian kita bandingkan dengan r_{tabel}

sebesar 0,317 pada taraf signikan 0,05 (5%). Maka kita dapat seluruh item pada angket Penggunaan sarana prasarana valid ($r_{hit} > r_{tab}$).

Uji Reliabilitas Soal Penggunaan Media Sosial

Setelah soal dan angket dinyatakan valid, lalu dilakukan pengujian reliabilitas pada soal dan angket untuk mengetahui ketetapan pada soal dan angket. Untuk mengetahui besar reliabilitas tes digunakan rumus Alpha yaitu :

$$\begin{aligned}
 r &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{2,52}{9,73} \right) \\
 &= (1,11)(0,74)
 \end{aligned}$$

= 0,82

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	15

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0.05, dan dari hasil analisis di atas sebesar 0.82, sedangkan pada perhitungan dengan menggunakan program komputer didapat hasil *Cronncach's Alpha* 0.823maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen angketPenggunaan media sosial reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Kenakalan remaja saat ini merupakan salah satu dampak dari media sosial yang apabila diperhatikan banyak memberikan pengaruh buruk dan pengaruh baik, semua itu tergantung dari para penggunanya sendiri. Hal ini disebabkan karena didalam media sosial itu sendiri terdapat hal-hal yang bersifat hiburan maupun pendidikan, contoh *Youtube*, para remaja sering menggunakan *Youtube* untuk hiburan dari pada untuk edukasi. Mereka hanya menggunakan media sosial untuk pendidikan jika mendapat tugas dari sekolah. Dapat diperhatikan bahwa di dalam media sosial semua apa yang kita butuhkan akan terpenuhi, apa yang kita cari akan di permudah hanya dengan menggunakan media sosial. Oleh karena itu, media sosial banyak diminati oleh para remaja, apalagi dengan perkembangan zaman maka media sosial makin berkembang dengan pesat.

Dari banyaknya media sosial, ada remaja yang hanya sekedar menggunakan tapi tidak terpengaruh untuk mengikutinya dan dipraktikkan

di kehidupannya dari apa yang dilihat dari media sosial dan ada juga remaja yang memang gemar mengikuti apa saja yang di lihat dari media sosial dan mempraktikkan dalam kehidupannya hanya untuk dianggap mengikuti trend yang sedang hangat di media sosial. Remaja inilah yang paling rawan melakukan berbagai pelanggaran, karena mereka mudah terpengaruh dan ingin mencari sensasi pergaulan agar dapat disebut sebagai remaja gaul. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya remaja yang berlomba-lomba untuk dapat memiliki smartphone. Smartphone dapat mengakses media sosial dengan mudah dan dapat memposting kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan agar orang lain mengetahui bahwa mereka adalah orang – orang yang selalu update dan mengetahui segala hal.

Banyaknya remaja yang berada di Desa Gaya Baru Lampung Tengah sering menggunakan media sosial seperti yang diungkapkan Bapak Suparjo salah satu keluarga remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah bahwa anaknya pun tidak bisa lepas dari smartphone, kemanapun anak muda zaman sekarang selalu membawa hp, mengakses facebook, whatsapp dan lain-lain.⁵²

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah remaja yang berusia 15-18 tahun yang dikriteriakan masa remaja pertengahan, khususnya pengguna media sosial youtube di Desa Gaya Baru, Lampung Tengah dengan jumlah siswa 30 orang. Maka langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data dengan metode angket, untuk mengetahui adakah

⁵²Wawancara dengan Bapak Suparjo, warga Desa Gaya Baru Lampung Tengah pada tanggal 14 Juli 2018 pukul 16.30 WIB

Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Youtube) Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah. Adapun untuk mencari/mengukur pengaruhnya, penulis mengambil skor:

- 1) Jawaban item a : nilai 3
- 2) Jawaban item b : nilai 2
- 3) Jawaban item c : nilai 1

Adapun hasil angket yang disebarakan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, hasil angketnya dalah sebagai berikut:

Tabel 10
Data Angket Tentang Penggunaan Media Sosial (Youtube) Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah

No Sampel	Item Jawaban															Jumlah	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27	Baik
2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	24	Cukup
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27	Baik
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	Baik
5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	Baik
6	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27	Baik
7	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27	Baik
8	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	Kurang
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
10	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	23	Cukup
11	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	25	Cukup
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
13	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	24	Cukup
14	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	Baik
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
16	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27	Baik
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
18	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	Baik
19	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	Kurang
20	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	3	23	Cukup
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
22	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	Baik
23	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	Kurang

24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Kurang
25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	Kurang
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
27	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27	Baik
28	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27	Baik
29	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	24	Cukup
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik

Berdasarkan data di atas kemudian dicari interval kelasnya dengan rumus :

$$I = \frac{(NT - NR)}{K} = \frac{(30 - 20)}{3} = \frac{10}{3} = 3,33 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori/Kelas

Tabel 11
Distribusi Frekuensi tentang Penggunaan Media Sosial (Youtube)
Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	27-30	21	Baik	70 %
2.	23-26	5	Cukup	17 %
3.	20-22	4	Kurang	13 %
JUMLAH		30	-	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

- 1) Jumlah sampel yang memperoleh skor nilai 27-30 sebanyak 21 orang atau mencapai 70 % kategori baik.
- 2) Jumlah sampel yang memperoleh skor 23-26 sebanyak 5 orang atau mencapai 17 % kategori cukup.

- 3) Jumlah sampel yang memperoleh skor 20-22 sebanyak 4 orang atau mencapai 13 % kategori kurang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial (*youtube*) termasuk kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tabel ada 21 siswa atau 70 %, yang termasuk kategori baik.

b. Data Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah

Pada observasi akhlak remaja, perhitungan validitas soal dapat dilihat pada lampiran uji validitas akhlak remaja dengan perincian sebagai berikut.

Kriteria uji validitas soal tes : item pada angket valid jika $r_{tab} >$

$$r_{tabel} = r_{(n-2)} = r_{(0,05)(30-2)} = 0,317$$

Tabel. 12
Tabel Hasil Validitas Soal Angket Akhlak Remaja

Nomor Item Angket	r_{xy}	r_{tab}	Keterangan
1	0,634	0,317	Valid
2	0,690	0,317	Valid
3	0,345	0,317	Valid
4	0,440	0,317	Valid
5	0,556	0,317	Valid
6	0,798	0,317	Valid
7	0,723	0,317	Valid
8	0,469	0,317	Valid
9	0,577	0,317	Valid
10	0,845	0,317	Valid
11	0,634	0,317	Valid
12	0,690	0,317	Valid

13	0,345	0,317	Valid
14	0,440	0,317	Valid
15	0,556	0,317	Valid

Dari hasil diatas kemudian kita bandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,317 pada taraf signikan 0,05 (5%). Maka kita dapat seluruh item pada angket tes hasil belajar valid ($r_{hit} > r_{tab}$).

Uji Reliabilitas

Uji coba dilakukan pada 30remaja diluar sampel digunakan rumus KR 20 yaitu :

Untuk mengetahui besar reliabilitas tes, digunakan rumus KR 20 yaitu:

$$\begin{aligned}
 r &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{2,52}{9,73} \right) \\
 &= (1,11)(0,74) \\
 &= 0,82
 \end{aligned}$$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	15

Uji signifikasi dilakukan pada taraf signifikasi 0.05, dan dari hasil analisis di atas sebesar 0.824, sedangkan pada perhitungan dengan menggunakan program komputer didapat hasil *Cronncach's*

Alpha 0.838 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen angket penggunaan sarana dan prasarana reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Jika keberadaan para remaja sedang di lingkungannya, otomatis ini menjadi urusan para tokoh masyarakat, maka dari pada itu, di Desa Gaya Baru Lampung Tengah pasti terdapat balai-balai pengajian baik di siang hari maupun di malam hari, hal ini dapat mengurangi para remaja untuk mengisi waktu-waktu terbuang mereka dengan mengikuti pengajian, agar bisa membentuk perilaku mereka. Di kampung juga biasanya juga ada ketua pemuda, ini bisa membuktikan bahwa dengan adanya ketua pemuda maka segala kegiatan-kegiatan yang membutuhkan anak-anak muda bisa di pimpin oleh ketua pemuda, contohnya gotong royong di kampung, ketua pemuda bisa mengajak para anak muda untuk melakukan kerja bakti, dimana gotong-royong ini merupakan kegiatan positif yang mengajarkan anak muda untuk melakukan perbuatan saling bekerja sama dalam melakukan kebersihan.

Tetapi pada kenyataan sekarang, penulis melihat banyak para remaja yang tidak menuruti perkataan orang tuanya, seperti yang di lakukan oleh Hayati. Saat ia sedang bermain smartphone, maka ia tidak bisa diganggu walaupun yang menyuruhnya untuk melakukan suatu pekerjaan membantu ibunya maka ia tidak mau melepaskan sejenak smartphone tersebut. Hal ini membuktikan bahwa eksistensi media sosial telah mempengaruhi akhlak remaja terhadap orang tua

Akan tetapi kenyataan yang kita dapati ialah para remaja sangat jarang untuk keluar dari rumahnya melakukan kegiatan yang telah disediakan oleh Kepala Desa maupun pemuda Desa Gaya Baru. Mereka lebih menyukai kegiatan mereka daripada bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Bahkan salah seorang dari orangtua para remaja mengatakan bahwa anak mereka kecanduan dengan media sosial, apabila telah tiba pulang sekolah, anaknya langsung masuk kamar dan tidak keluar-keluar lagi bahkan untuk makan siang pun anak tersebut akan membawa makanannya ke kamar.⁵³ Hal ini membuktikan bahwa tanpa seseorang sadari, media sosial telah mengubah kepribadian anak menjadi seseorang yang anti untuk bersosialisasi, padahal tidak selamanya seseorang hanya mengandalkan diri sendiri, sewaktu-waktu seseorang pasti akan membutuhkan orang lain karena manusia merupakan makhluk sosial.

Hal ini membuktikan bahwa, para remaja lebih mementingkan urusan pribadi mereka dari pada berkumpul bersama masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.

Selanjutnya untuk mengetahui data mengenai Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah diambil dari hasil observasi. Berikut ini penulis kemukakan hasil observasi Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah dalam sebuah tabel berikut ini:

⁵³Wawancara dengan Bapak Zulfikar, warga Desa Gaya Baru Lampung Tengah pada tanggal 14 Juli 2018 pukul 16.30 WIB

Tabel 13
Data Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah

No	Item Jawaban																				Jml	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27	Baik
3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24	Cukup
4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	24	Cukup
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
6	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	18	Kurang
7	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	26	Cukup
8	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	21	Kurang
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
10	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	23	Cukup
11	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25	Cukup
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
13	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	24	Cukup
14	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	Baik
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
16	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27	Baik
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
18	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	Baik
19	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	22	Kurang
20	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	23	Cukup
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
22	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27	Baik
23	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24	Cukup
24	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	24	Cukup
25	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27	Baik
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
28	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	18	Kurang
29	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	26	Cukup
30	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	21	Kurang

Tabel 14
Distribusi Frekuensi tentang Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru
Lampung Tengah

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	27-30	15	Baik	50%
2.	23-26	10	Cukup	33%
3.	18-22	5	Kurang	17%
JUMLAH		30	-	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

- a. Jumlah sampel yang memperoleh skor nilai 27-30 sebanyak 15 orang atau mencapai 50 % kategori baik.
- b. Jumlah sampel yang memperoleh skor 23-26 sebanyak 10 orang atau mencapai 33 % kategori cukup.
- c. Jumlah sampel yang memperoleh skor 18-22 sebanyak 5 orang atau mencapai 17 % kategori kurang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak remajatermasuk kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tabel ada 16 siswa atau 50 %, yang termasuk kategori baik.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan 15 item angket terhadap Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Barumaka selanjutnya data diolah menggunakan rumus Chi Kwadrat.

Tabel 15

Tabel kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru

Penggunaan Media Sosial (X)	Akhlak remaja(Y)			Jumlah
	B	C	K	
Baik	13	5	1	19
Cukup	1	5	0	6
Kurang	1	2	2	5
Σ	15	12	3	30

Dari tabel diatas diperoleh fo yaitu 13, 3, 3, 1, 5, 0, 1, 2, 2

Selanjutnya dapat dicari fh dengan rumus sebagai berikut:

$$fh = \frac{\text{jumlahbaris} \times \text{jumlahkolom}}{\text{totalsampel}}$$

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial kategori baik terhadap akhlak remaja adalah

$$fo_{13}, fh = \frac{(19 \times 15)}{30} = 9,5$$

$$fo_5, fh = \frac{(19 \times 12)}{30} = 7,6$$

$$fo_3, fh = \frac{(19 \times 3)}{30} = 1,9$$

2. Penggunaan media sosial kategori cukup terhadap akhlak remaja adalah

$$fo_1, fh = \frac{(6 \times 15)}{30} = 3$$

$$fo_5, fh = \frac{(6 \times 12)}{30} = 2,4$$

$$fo_0, fh = \frac{(6 \times 3)}{30} = 0,6$$

3. Penggunaan media sosial kategori kurang terhadap akhlak remajadalah

$$fo_1, fh = \frac{(5 \times 15)}{30} = 2,5$$

$$fo_2, fh = \frac{(5 \times 12)}{30} = 2$$

$$fo_2, fh = \frac{(5 \times 3)}{30} = 0,5$$

Selanjutnya dapat dicari nilai chi kwadrat dengan menggunakan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 16
Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru

f_o	$f_h = \frac{C_N \times r_N}{N}$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
13	9,5	3,5	12,25	1,29
3	7,6	-4,6	21,16	2,78
5	1,9	3,1	9,61	5,06
1	3	-2	4	1,33
5	2,4	2,6	6,76	2,82
0	0,6	-0,6	0,36	0,60
1	2,5	-1,5	2,25	0,90
2	2	0	0	0,00
2	0,5	1,5	2,25	4,50
30				19,28

Dari perhitungan di atas, diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (χ^2 hit) sebesar 12,5.

Setelah diketahui harga Chi Kuadrat hitungnya, maka harga Chi Kuadrat hitung tersebut dikonsultasikan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Db &= (c-1) (r-1) \\ &= (3 - 1) (2 - 1) \\ &= (2) (1) \\ &= 2 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan db sebesar 2, maka dapat diperoleh harga Chi Kuadrat tabel (χ^2 tab) sebagai berikut :

1. pada taraf signifikan 5 % diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2 tab) = 5,591
2. pada taraf signifikan 1 % diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2 tab) = 9,210

Karena nilai χ^2_{hit} yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat yang ada pada tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %, maka dengan demikian dapat disederhanakan menjadi $5.591 < 19,28 > 9.210$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap akhlak remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap akhlak remaja di

Desa Gaya Baru Lampung Tengah, dapat dilihat dengan analisa Koefisien

Kontingensi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus KK} &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{19,28}{19,28 + 30}} \\ &= 0,4 \end{aligned}$$

Dengan berpedoman pada standar interpretasi koefisien kontingensi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : cukup
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : agak rendah
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah⁵⁴

Berdasarkan kriteria di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial youtube mempunyai pengaruh yang agak rendah terhadap pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap akhlak remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 276

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis memperhatikan kondisi di lapangan, meneliti, menganalisa dan mengolah data, sebagai bukti diterima dan ditolaknya hipotesa penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa data sebagai hasil penelitian dapat diketahui sebelum menggunakan media sosial, akhlak remaja baik kepada orang tua, masyarakat masih tergolong baik karena adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitar tetapi setelah menggunakan media sosial tidak adanya kepedulian terhadap sekitar mereka, mengikuti apa yang sedang trend yang mereka lihat pada sosial media, bahkan mereka melalaikan kewajiban mereka dalam urusan agama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial youtube mempunyai pengaruh yang rendah terhadap pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap akhlak remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah. Hal ini terbukti dengan diperolehnya Karena nilai X_{hit}^2 yang diperoleh dalam penelitian ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat yang ada pada tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %, maka dengan demikian dapat disederhanakan menjadi $5.591 < 19,28 > 9.210$.sedangkan besarnya pengaruh didapat nilai $KK = 0,4$ yang terletak pada interval $0,400-0,600$ termasuk rendah.

2. Beberapa dampak positif yang timbul akibat penggunaan media sosial youtube di kalangan remaja diantaranya mempermudah remaja dalam mengerjakan tugas sekolah dengan melihat video tutorial, meningkatkan kreativitas remaja dalam membuat video, menambah pengetahuan baru, sedangkan dampak negatif yang timbul akibat penggunaan media sosial youtube di kalangan remaja diantaranya tidak adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitar mereka, mengikuti apa yang sedang trend pada saat ini yang mereka lihat pada sosial media, bahkan berbicara kurang sopan terhadap orang yg lebih tua.

B. Saran-Saran

1. Bagi pemerintah, sebaik nya pemerintah lebih serius dalam menyikapi gejala pergeseran sosial yang kemungkinan timbul karena konten-konten tertentu dari media sosial.
2. Bagi remaja Desa Gaya Baru Lampung Tengah hendaknya dapat mengatur waktu dalam penggunaan sosial media, antara waktu belajar, waktu bermain. Dan waktu untuk membantu orang tua serta dapat memilah perbuatan yang baik dan buruk dalam penggunaan sosial media, sehingga tidak meresahkan orangtua dengan kelakuan buruk yang ditimbulkan oleh sosial media.
3. Bagi orang tua, diharapkan orang tua menjadikan media sosial sebagai salah satu fasilitas yang dapat membentuk proses pendewasaan nilai moral anak khususnya nilai moral sosial, serta orang tua harus mendampingi

anaknya mengenali karakteristik layanan teknologi informasi yang digunakan khususnya media sosial.

4. Bagi peneliti selanjutnya, yang berkenan dengan masalah penggunaan media sosial lebih mengkaji tentang model-model pembelajaran berbasis media sosial, memperdalam atau menambahkan masalah dampak positif dan negatif apa yang dapat ditimbulkan dari penggunaan media sosial terhadap aspek yang dapat ditimbulkan dari penggunaan media sosial terhadap aspek lain dari kompetensi warga negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, *Youtube For Profit*, Jasakom 2017
- Albion Leonard, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri*
Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 2016
- Alfiana khoirotnun Nafiah, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Astutik Nur Qomariyah, “*Perilaku Pengguna Internet Pada Kalangan Remaja Perkotaan*” Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya (UAS) dan Penerbit Airlangga Surabaya
- Burhan Bugin , *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2005.
- Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2013
- Departemen Agama Islam RI, *Al-quran dan Terjemah*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Hedriartin Agustian, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Novia Ika Setyani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas*, Universitas sebelas maret, 2013
- Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Sarlito W.Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Stain Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah*, 2005,
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, januari 2016
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Zakiah Drajat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507E-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-015/In.28/FUAD/PP.00.9/01/2018 Metro, 08 Januari 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
1. Dra. Yerni, M.Pd
2. Romli, M.Pd

Di-
IAIN Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Julia Rara Maha Putri
NPM : 14125426
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pengaruh Perkembangan Media Sosial Terhadap Moral Remaja dalam Bermasyarakat di Desa Gaya Baru Lampung Tengah

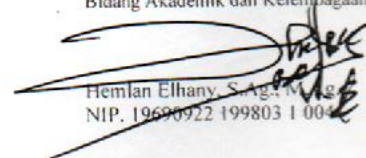
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0618/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Julia Rara Maha Putri
NPM : 14125426
Fakultas / Jurusan : Ushuludin, Adab, dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14125426.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA GAYA BARU KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.

Angket Tentang Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Akhlak Remaja di
Desa Gaya Baru Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

A. Identitas Responden

Nama :.....
Umur :.....
Jenis Kelamin :.....

B. Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti kemudian beriklan jawaban dengan cara memberi tanda (X) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
 - a. 3: Ya
 - b. 2: Kadang-Kadang
 - c. 1: Tidak Pernah
2. Berikan jawaban dengan jujur.

C. Soal Angket

1. Apakah anda mengetahui berbagai macam media sosial?
 - a. Ya, Semua
 - b. Ya, Tidak Semua
 - c. Tidak Mengetahui

2. Apakah anda menggunakan media sosial youtube ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak Pernah
3. Apakah anda pernah menonton video di situs youtube tentang tolong-menolong?
 - a. Ya, Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
4. Ketika anda menonton video tolong-menolong apakah anda berperilaku mengikuti video tersebut kepada orang tua maupun masyarakat?
 - a. Ya, Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak Pernah
5. Apakah dengan sering menonton video disitus youtube dapat menambah pengetahuan agama anda?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak Pernah
6. Apakah anda pernah menonton video ceramah tentang akhlak disitus youtube?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak Pernah
7. Ketika anda menonton video ceramah disitus youtube apakah membuat anda berperilaku baik terhadap orang tua dan masyarakat disekitar?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak Pernah

8. Ketika anda menonton video ceramah disitus youtube apakah membuat anda berbicara sopan terhadap orang tua dan masyarakat sekitar?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak Pernah
9. Apakah anda pernah menonton video kenakalan remaja disitus youtube?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Ya
 - d. Ya
10. Setelah menonton video di situs youtube tentang kejahatan apakah dapat mempengaruhi perilaku anda sehari-hari?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak Pernah
11. Apakah anda melakukan kejahatan terhadap teman sebaya?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Ya
12. Apakah anda pernah minum-minuman beralkohol?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya
13. Apakah anda berbicara jujur terhadap orang tua, teman sebaya dan lingkungan sekitar?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak Pernah

14. Apakah anda menjaga kesantunan dalam bicara terhadap keluarga?

- a. Ya
- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak Pernah

15. Apakah anda sering menghabiskan waktu untuk menonton video disitus youtube?

- a. Tidak pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Ya

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Pengamatan tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Youtube)
Terhadap Anak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah

1. Interview atau wawancara kepada keluarga dan masyarakat yang berada di Desa Gaya Baru Lampung Tengah

1. Apakah remaja yang berada di Desa Gaya Baru Lampung Tengah sering menggunakan media sosial? Dan seberapa sering mereka menggunakan?
2. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah berperilaku baik terhadap orang tua?
3. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya?
4. Apakah remaja di Desa Gaya Baru sering melakukan perkelahian dan keributan?
5. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah berperilaku baik terhadap teman sebayanya?
6. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah berkata jujur terhadap orang tua dan lingkungan sekitarnya?
7. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah senang bergaul dengan masyarakat yang ada disekitar tanpa melihat status sosial?

8. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah menggunakan pakaian yang ketat dan kurang sopan?
9. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah sering membantu pekerjaan orang tua?
10. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah sering mengikuti aktivitas seperti gotong royong dan lain sebagainya?
11. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah sering pamer terhadap teman sebayanya?
12. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah sering merendahkan orang lain?
13. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah suka mencela dan mengkritik orang lain?
14. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah menghargai orang yang lebih tua?
15. Apakah remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah suka meuduh orang tanpa bukti?

2. Observasi

**Tabel Observasi tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja
di Desa Gaya Baru Lampung Tengah**

No.	Indikator Pernyataan	Jawaban		
		Iya	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Berperilaku baik terhadap keluarga atau orang tua.			
2.	Berperilaku baik terhadap teman sebayanya.			
3.	Berperilaku baik terhadap lingkungan sekitar			
4.	Menggunakan pakaian yang terbuka			
5.	Menggunakan pakaian yang ketat.			
6.	Hormat terhadap orang tua			
7.	Menghargai teman sebayanya			
8.	Menghargai masyarakat yang ada di sekitar			
9.	Membantu melakukan kegiatan yang ada di lingkungan sekitar			
10.	Berbicara jujur terhadap orang tua			
11.	Berbicara jujur terhadap lingkungan sekitarnya			
12.	Berbicara sopan terhadap orang tua			
13.	Berbicara sopan terhadap teman sebaya			
14.	Berbicara sopan terhadap lingkungan sekitarnya			

Metro, Mei 2018
Mahasiswa ybs.



Julia Rara Maha Putri
NPM 14125426

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dra. Yerni, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Pembimbing II,



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 342/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA GAYA BARU 3
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 341/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 07 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : **JULIA RARA MAHA PUTRI**
NPM : 14125426
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA GAYA BARU 3, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di desa gaya baru Lampung tengah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2018
Wakil Dekan I,

Hemlan Ehsan S/Ag, M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 341/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GAYA BARU 3, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di desa gaya baru Lampung tengah".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

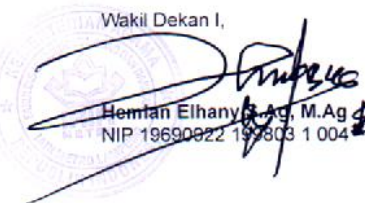
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Juni 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Herman Elhany, Ag, M.Ag
NIP 19690922 197803 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA
DESA GAYA BARU III**

Alamat: Jl. Desa Gaya Baru III, Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34158

SURAT BALASAN

Nomor:

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama :Subardi
Jabatan :Kepala Kampung

Menerangkan bahwa,
Nama :Julia Rara Maha Putri
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Desa Gaya Baru Kecamatan Seputih Surabaya, Lampung Tengah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah "

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Gaya Baru III, 22 juli 2018
Hormat Kami
Kepala Kampung,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing II : Romli, M.Pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1	Rabu / 30-05-2018		Siapkan dulu proposal	
2	Jumat / 08-06-2018		Lanjut buat outline	
3	Kamis / 28-06-2018		OUTLINE & Sesuaikan kegudang jargon di memp. lar. & l. h. q. r per. variabel matematika variabel x dan y	
4	Selasa / 03-07-2018		Empulau Baiton Sub pulan	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM 14125426



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing II : Romli, M.Pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
5	Kamis / 12-07-2018		Acc outline Jangut ke bab I	
6	Jumat / 13-07-2018		Pertanyaan ADD tidak boleh bias andala mubani jawabannya ya tidak dan bertanya itu udak bener toji mada belu mman para fuita byamny	
7	Senin / 16-07-2018		- perbaiki Angket - dikurangi jangan kebanyakan pertanyaan - diperbaiki Obrevasi dan dokumentasi	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd-
NIP19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM 14125426



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN APD

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing II : Romli, M.Pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
8.	Jumat / 20-07-2018		Angkat lebih fokus kepada akhlak saya seperti perintah dll.	
9.			Acc APD Lanjut ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM 14125426



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing II : Romli, M.Pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1.	Jumat / 7-9-2018		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat konjungsi- Hati-hati menggunakan tanda baca- Tidak boleh menggunakan garis bawah.- Perbaiki Abstrak- Perbaiki Daftar Isi	
2.	Jenin / 17/09/2018		Acc Lanjut ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM 14125426



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Dra Yerni, M.pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1	Kamis 12.07.2018		lanjut APd dg mengacu pd Landas dan teori 1. Keri? angket 2. Keri? interview 3. Keri? Observasi Bum ke pemb 2	

Dosen Pembimbing I,

Dra Yerni, M.pd
NIP.19610930 199303 2001

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM. 14125426



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN APD

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Dra Yerni M.pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1.	Kamis/26-07-2018		Referensi : 1. Psikologi Agama 2. Pokok-pokok - by Zakaryah Anwarat.	ybs

Dosen Pembimbing I.

Dra Yerni M.pd
NIP. 19610930 199303 2001

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM. 14125426



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Dra Yerni M.pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
2.	12 / 09 / 2018		diperhatikan bagi kapitalisasi dipisah satu-satu dibuat angket saya observasi ibu tentang athlat saya Variabel Y : angket diperbanyak.	
3	19 / 09 / 2018		<u>Alpa</u> dikejar dari teori tentang athlat.	
4.	17 / 10 / 2018		Interview dan observasi dari pecahan teori dari bab 11 Athlat - Mahmudah / Madzumah.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs

Dra Yerni M.pd
NIP.19610930 199303 2001

Julia Rara Maha Putri
NPM. 14125426



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: [fuad.iaim@metrouniv](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Dra Yerni M.pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
5.	31 / 10 2018		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki sesuai arahan, angket, interwiew dan observasi harus berurutan- Angket disesuaikan dengan teori akhlak remaja- Angket ditambah lagi	

Dosen Pembimbing I,

Dra Yerni M.pd
NIP.19610930 199303 2001

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM. 14125426





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Dra Yerni M.pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
6.	Jumat / 23 / 11 / 2018		- dimoto ditulis ... jika ayat sebelumnya ada. - Arab I @belian muncud masalah yg terjadi di masyarakat g. baru dari hasil pro observasi mu. - Kutipan lebih dari 4 paragraf dibuat 1 paragraf - dideskripsikan lagi tentang skala bipolar - Menggunakan non partisipan	 

Dosen Pembimbing I,

Dra Yerni M.pd
NIP.19610930 199303 2001

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM. 14125426



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Dra Yerni M.pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
7.	Jumat 23/11/2018		Tidak usah ngak rendah, rendah laga atau kecil atau besar sua. - dilampiran harus ditulis hari dan tanggal - ditambah foto dg menyarakat	ya
8.	Sabtu 9/12/2018		- sifat penelitian ditambah di abstrak.	ya
9.	Senin 31/12/2018		Siebsel per dlu identi filem masalah belum dituliskan	ya

Dosen Pembimbing I,

Dra Yerni M.pd
NIP.196109301993032001

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM.14125426



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JULIA RARA MAHA PUTRI
NPM : 14125426
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Dra Yerni M.pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
10	Senin / 31 / 12 / 2018		Skripsi selesai di mana saja Erlina	ya

Dosen Pembimbing I.

Dra Yerni M.pd
NIP.196109301993032001

Mahasiswa Ybs

Julia Rara Maha Putri
NPM.14125426

RIWAYAT HIDUP



Julia Rara Maha Putri dilahirkan di Gaya Baru III pada tanggal 22 Juli 1996, anak kedua dari pasangan Bapak Suhartono dan Ibu Siti Fatimah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Aisiyah pada tahun 2001-2002, SD N 2 Gaya Baru I pada tahun 2002 -2008, MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II pada tahun 2008 – 2011, SMA N1 Seputih Surabaya pada tahun 2011- 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang kini alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada semester I Tahun Akademik 2014/2015.